

ABSTRAK

Bawang putih merupakan salah satu hasil pertanian yang banyak ditanam oleh para petani di Indonesia. Selain digunakan sebagai bumbu makanan, bawang putih juga bisa digunakan sebagai salah satu bahan untuk obat-obatan. Sebelum digunakan sebagai bahan bumbu makanan maupun sebagai obat-obatan, bawang putih harus dikupas dulu dari kulitnya. Untuk penggunaan bawang putih dalam jumlah yang banyak tentu mengalami kesulitan pada saat proses pengupasannya apabila dilakukan secara manual (menggunakan tangan) dan membutuhkan waktu yang relatif lama. Untuk itu dibutuhkan suatu alat yang mampu membantu mengupas kulit bawang putih dengan baik.

Dalam Tugas Akhir ini, penulis melakukan perancangan dan pembuatan konstruksi mesin pengupas kulit bawang putih dengan pendekatan metode VDI 2221. Metode ini merupakan metode perancangan yang sangat sistematis yang dibagi menjadi empat tahap langkah perancangan yaitu : perencanaan, pembuatan konsep, perancangan dan penyelesaian. Langkah-langkah tersebut sangat membantu dalam pembuatan rancangan yang berdasarkan kebutuhan dan spesifikasi yang diminta sehingga dapat mewujudkan ide/gagasan dalam pembuatan alat/mesin.

Dengan menggunakan metode VDI 2221 dan mengikuti tahapan langkah-langkah perancangan yang ada di dalamnya, penulis akhirnya dapat merancang dan membuat konstruksi mesin pengupas kulit bawang putih yang sederhana, biaya yang relatif murah, dan proses pembuatannya dapat dilakukan oleh siapa saja.

Kata Kunci : Bawang Putih, Perancangan, Pembuatan, Metode, Material,

VDI 2221